

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN *BULLYING* PADA MAHASISWI DI ASRAMA HILARIA STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

ANGELINA MANURUNG
032017091

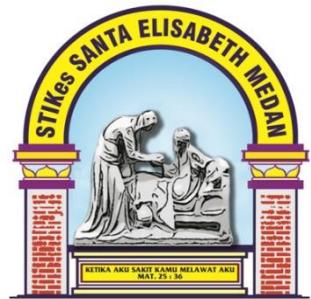
**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN KEJADIAN **BULLYING** PADA MAHASISWI DI ASRAMA HILARIA STIKes SANTA ELISABETH TAHUN 2021



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Angelina Manurung
032017091

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Angelina Manurung
NIM : 032017091
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul : Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10.000

Angelina Manurung



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Angelina Manurung
NIM : 032017091
Judul : Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 10 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Murni Sari Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 10 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : :

Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota : :

1. Murni S D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

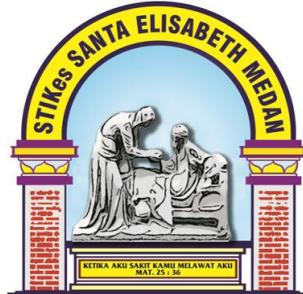
2. Jagendar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Nama Program Studi

(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Angelina Manurung
NIM : 032017091
Judul : Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Senin, 10 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji II : Murni Sari Dewi, S. S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji III : Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGELINA MANURUNG
Nim : 032017091
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu perngetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hal bebas royalty *Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 10 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Angelina Manurung)



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Angelina Manurung, 032017091

Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan 2021

Prodi Ners 2021

Kata Kunci: *Bullying*, Asrama

(xviii + 46 + Lampiran)

Perilaku *bullying* merupakan masalah sosial, dimana ribuan anak menderita penganiayaan, penghinaan, ancaman, pemaksaan dan pemukulan setiap hari. Berdasarkan *survey* yang dilakukan oleh KPAI pada kurun waktu 2011-2019 ada sekitar 37,381 pengaduan kekerasan, 2.473 laporannya terjadi di dunia pendidikan dan di sosial media, angka ini terus meningkat setiap tahunnya. Korban *bullying* berisiko mengalami harga diri rendah dan ketidakpercayaan diri. Secara umum, korban lebih cenderung menjadi cemas, berhati-hati, dan kurang percaya diri dibandingkan pelajar pada umumnya. *Bullying* terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor sekolah, faktor perilaku teman sebaya dan faktor keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku *bullying* pada mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling sebanyak 118 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Adolescent Peer Relations Instrument (APRI)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pernah mengalami kejadian *bullying* sebanyak 103 orang (87,3%) dari 118 mahasiswi. Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kordinator asrama untuk memberikan sanksi bagi pelaku-pelaku *bullying* dan dapat melakukan penanganan untuk korban *bullying* dengan cara menumbuhkan dan membangkitkan kepercayaan dirinya.

Daftar Pustaka (2016– 2021)



STIKes Santa Elisabeth Medan

ABSTRACT

Angelina Manurung 032017091

Description of Bullying in Students at Hilaria Dormitory STIKes Santa Elisabeth Medan in 2021

Prodi Ners 2021

Keywords: Bullying, Dormitory

(xviii + 46 + Appendix)

Bullying behavior is a social issue, events that children experience every day, sadness, threats, coercion, and beatings. Based on a survey conducted by KPAI for the period 2011-2019 there were about 37,381 complaints of violence, 2,473 reports of which occurred in the world of education and on social media, this number continues to increase every year. Victims of bullying are at risk for low self-esteem and self-confidence. In general, victims are more likely to be anxious, cautious, and less confident than students in general. Bullying occurs due to several factors, namely school factors, peer behavior factors and family factors. This study aims to identify the description of bullying among female students at the Hilaria STIKes Santa Elisabeth Dormitory Medan in 2021. The research design used is descriptive. The sampling technique was a total sampling of 118 respondents. The instrument used was the Adolescent Peer relations Instrument (APRI) questionnaire. The results showed that the majority of respondents had experienced bullying as many as 103 people (87.3%) from 118 female students. It is hoped that this research can be used as input for the dormitory coordinator to provide sanctions for the perpetrators of bullying and can take care of victims of bullying by growing and awakening their confidence.

Bibliography (2016– 2021)



STIKes Santa Elisabeth Medan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun judul penelitian ini adalah **“Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo M. Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas serta memberikan waktu serta arahan dan bimbingan untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sunurat S. Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Murni S D Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dan penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam



STIKes Santa Elisabeth Medan

membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

5. Jagentar Pane S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam menguji peneliti.
6. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik, nasehat, bimbingan, membantu dalam menyelesaikan permasalahan baik, dalam akademik maupun luar akademik selama menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Seluruh staff dosen STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan mendidik peneliti dalam upaya pencapaian pendidikan sejak semester I sampai semester VIII. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada peneliti untuk segala cinta dan kasih yang telah diberikan selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan penelitian ini.
8. Seluruh mahasiswi di asrama hilaria yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta Ayahanda Chornelius Hotma Manurung dan Ibu Demora Siallagan dan juga saudara saya Eduart Manurung, Alexis Manurung, Pedro Manurung dan Will Brordus Manurung yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun finansial, motivasi serta doa kepada peneliti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

10. Kepada Koordinator asrama Sr.Veronika bersama tim yang telah memberikan nasihat dan senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat saya Mei Manurung serta teman saya Wenny Manalu dan Cindy Pasaribu yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan angkatan ke XI Tahun 2017 yang memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
- Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penyusunan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahtkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 10 Mei 2020

Peneliti

(Angelina Manurung)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan	7
1.3.1 Tujuan penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Definisi <i>Bullying</i>	9
2.2. Peran Dalam <i>Bullying</i>	10
2.3. Bentuk-bentuk <i>Bullying</i>	13
2.4. Faktor Terjadinya <i>Bullying</i>	15
2.4. Dampak <i>Bullying</i>	23
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	26
3.1 Kerangka Konsep.....	26
3.2 Hipotesis Penelitian	27
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	28
4.1. Rancangan Penelitian.....	28
4.2. Populasi Dan Sampel	28
4.2.1 Populasi	28
4.2.2 Sampel.....	29
4.3.Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	29
4.3.1 Variabel penelitian	29



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.3.1 Definisi Operasional.....	29
4.4. Instrumen Penelitian	30
4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
4.5.1 Lokasi penelitian	31
4.5.2 Waktu penelitian.....	31
4.6. Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data	31
4.6.1 Pengambilan data	31
4.6.2 Teknik pengumpulan data	32
4.6.3 Uji validitas dan uji realibilitas	33
4.7. Kerangka Operasional.....	34
4.8. Analisa Data.....	35
4.9. Etika Penelitian	36
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	37
5.2. Hasil Penelitian	38
5.2.1 Data Demografi Responden	39
5.2.2 Kejadian <i>Bullying</i>	40
5.3.Pembahasan.....	42
5.3.1 Gambaran Kejadian <i>Bullying</i> Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	42
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Lembar persetujuan responden	50
2. <i>Informed consent</i>	51
3. Lembar kuesioner.....	52
4. Master data	54
5. Hasil output distribusi frekuensi	61
6. Usulan judul	67
7. Surat permohonan ijin penelitian	68
8. Surat ijin melaksanakan penelitian.....	69
9. Surat selesai melakukan penelitian	70
10. Surat keterangan layak etik	72
11. Lembar konsultasi	73
12. Flowchart	74
13. Dokumentasi.....	75



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.2. Definisi Operasional Gambaran Kejadian <i>Bullying</i> Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	29
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan.....	39
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi (<i>f</i>) dan Presentasi <i>Bullying</i> Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	40
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi (<i>f</i>) dan Presentasi Kejadian <i>Bullying</i> Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	42



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Kejadian <i>Bullying</i> Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	26
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Kejadian <i>Bullying</i> Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021	33



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 5.1 Gambaran Kejadian <i>Bullying</i> Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	43
---	----

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perilaku *bullying* merupakan suatu masalah sosial yang merupakan bagian dari perilaku kekerasan yang dilakukan secara agresif dan menekan, baik secara fisik, verbal, psikologis, melalui perantara dan tanpa perantara, melanggar hak, perbedaan kekuasaan antara pelaku dan korban dan yang dilakukan berulang kali (Erika et al., 2017). *Bullying* juga dapat dipahami sebagai “tindakan fisik atau psikologis, dengan maksud menyakiti dan diulangi dari waktu ke waktu, yang ditujukan kepada seseresponden yang tidak berdaya” adalah masalah *structural* di semua sistem pendidikan di dunia.

Ribuan anak setiap hari menderita penganiayaan, penghinaan, ancaman, pemaksaan dan pemukulan (Urra Canales et al., 2018). Sejalan dengan Wahyuni et al., (2019) menyatakan bahwa *bullying* adalah pelecehan dan tindak kekerasan yang disengaja dan dilkukan oleh seorang responden atau lebih kepada responden lain secara berulang-ulang dengan maksud untuk menyakiti atau menimbulkan perasaan tertekan. Hampir setiap responden pernah mengalami intimidasi pada satu waktu atau lainnya, baik sebagai korban, pengamat, atau bahkan pelaku (Yerger, 2018).

Bullying mengacu pada perilaku agresif yang tidak diinginkan, yaitu dilakukan dengan sengaja dari waktu ke waktu oleh individu atau kelompok dengan menggunakan suatu bentuk kekuasaan menyebabkan kerusakan fisik dan atau psikologis pada individu atau kelompok lain atau konteks sosial bersama (Hall,



STIKes Santa Elisabeth Medan

2017). Hasil penelitian Putri dan Silalahi (2017) menunjukkan bahwa jenis perilaku *bullying* yang paling sering dilakukan adalah verbal *bullying* yang dilanjutkan dengan *cyber bullying*, *relational bullying*, dan yang terakhir adalah *physical bullying*.

Korban *bullying* berisiko mengalami harga diri rendah dan ketidakpercayaan pada responden lain (Brewer et al., 2017). Secara umum, para korban lebih cenderung menjadi cemas, berhati-hati, dan kurang percaya diri dibandingkan siswa pada umumnya. Mereka sering mengalami keterasingan oleh teman sebaya dan kemungkinan besar korban-korban kurang percaya diri dan kurang popular dikalangan teman sebaya. Dampak jangka panjang dari *bullying* ini adalah rasa sakit yang berlangsung hingga dewasa atau dapat disebut juga trauma (Yerger, 2018). Korban *bullying* sering merasa terisolasi di sekolah dan menjadi kurang terlibat, menempatkan mereka pada peningkatan resiko ketidakhadiran di sekolah dan putus sekolah.

Bullying bahkan dapat menyebabkan anak takut pergi ke sekolah. Remaja yang yang diintimidasi berada pada peningkatan resiko harga diri rendah dan ketidakpercayaan pada responden lain (Brewer et al., 2017). Ada banyak korban *bullying* di sekolah; korban tersebut mengalami pelecehan psikologis melalui paparan trauma, kecemasan, penolakan, distorsi dan banyak faktor lainnya, sehingga mengakibatkan depresi atau gangguan stres pasca-trauma (Hendricks & Tanga, 2019). Dalam penelitian Al-Raqqad et al (2017) mengatakan mereka menemukan bahwa intimidasi lebih mempengaruhi wanita dibandingkan pria. Hasil penelitian Sakdiyah et al (2020) dengan judul resiliensi dan kejadian *bullying* pada remaja



STIKes Santa Elisabeth Medan

SMP di Demak mengatakan bahwa pelaku *bullying* memiliki gejala psikologis menjadi konsekuensi dari pelaku intimidasi mereka, yaitu kecemasan.

Bullying terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor sekolah, faktor perilaku teman sebaya dan faktor keluarga. Hal tersebut dapat mengakibatkan anak berpotensi lebih agresif, pemberani, suka melawan, dan mencari dukungan sosial untuk melakukan *bullying* kepada teman yang lemah. Faktor lainnya adalah jenis kelamin, tipe kepribadian anak, dan kepercayaan diri (Wahyuni et al., 2019).

Bullying dapat dibagi menjadi empat bentuk kondisi: *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* sosial, dan *cyberbullying*. Penindasan fisik biasanya mencakup tindakan eksplisit seperti memukul, menendang, meninju, dan sebagainya yang melukai korban. Penindasan verbal melibatkan ucapan seperti mengejek, menggoda, atau menyebar rumor. Sosial *bullying* membuat seseresponden merasa terpinggirkan atau ditolak dari responden lain, seperti fitnah yang membuat korbannya merasa sangat tidak nyaman. *Cyberbullying* adalah tindakan berbahaya melalui teknologi seperti email, pesan instan, media sosial, ponsel-ponsel yang bertujuan untuk melecehkan, mengancam, atau memermalukan responden lain (Ishak et al., 2020).

Sebuah meta-analisis dari 82 studi yang dilakukan di 22 negara di Amerika Utara, Amerika Selatan, Eropa, Afrika Selatan, Asia Timur, Australia dan Oseasia menemukan bahwa 53% remaja terlibat dalam *bullying* sebagai pelaku, korban, atau keduanya (Hall, 2017). Study skala besar yang dilakukan Negara-negara Barat menunjukkan bahwa 4-9% remaja sering terlibat dalam perilaku *bullying* dan 9-25% anak usia sekolah menjadi korban *bullying*. Dalam meta-analisis



STIKes Santa Elisabeth Medan

terbaru tentang *bullying* dan *cyberbullying* dari sampel keseluruhan 335.519 remaja (12-18 tahun) menemukan prevalensi rata-rata 35% untuk kasus *bullying* dan 15% untuk kasus *cyberbullying* (Menesini & Salmivalli, 2017). Survei yang dilakukan Kemenkes RI, tahun 2017 di usia 12-17 tahun, setidaknya 84% diantaranya telah atau mengalami kasus *bullying* (Marliyani, 2020). Jawa Tengah, dari bulan Januari hingga tanggal 15 juli 2017 sudah mencapai 796 pengaduan kasus *bullying*. Hasil penelitian Nurhidayanti & Husodo (2019) menemukan bahwa 45 responden (51,7%) mengalami *bullying* secara verbal, 42 responden (48,3%) mengalami *bullying* non verbal. Menurut data KPAI, jumlah kasus per tanggal 30 Mei 2018, berjumlah 161 kasus dan pada tahun 2019 KPAI mencatat ada 8 kasus anak korban kebijakan terjadi selama 4 bulan pertama 2019, 3 kasus pengeroyokan, 8 kasus kekerasan fisik, 3 kasus kekerasan seksual, 12 kasus kekerasan psikis dan *bullying*. Kurung waktu 2011-2019, ada 37,381 pengaduan kekerasan, 2.473 laporan terjadi di pendidikan dan sosial media dan angkanya terus meningkat.

Hasil penelitian Siregar (2016) dalam penelitiannya yang berjudul gambaran perilaku *bullying* pada masa kanak-kanak akhir di kota Medan menunjukkan bahwa secara umur 44,6% anak di Kota Medan pernah melakukan perilaku *bullying*, namun anak-anak paling banyak melaporkan bahwa mereka melakukan perilaku *bullying* dengan frekuensi 1 atau 2 kali saja selama jangka waktu 4 minggu (22,2%). Perilaku *bullying* paling sering terjadi di kelas sebesar (83,9%). Data KPAI bahwa di sumatera utara bahwa kurun waktu 2011-2016 terdapat 37 kasus *bullying* (Roziqi, 2018).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Salah satu penyebab *bullying* ialah responden tua yang terlalu memanjakan anaknya dengan memberikan keleluasaan kepada anak dan sementara responden tua tidak terlibat didalamnya, sehingga anak cenderung kurang mengontrol dirinya sendiri, anak sering melanggar norma dan kurang memiliki etika yang dapat membentuk perilaku dan karakter diri yang tidak stabil (Marliyani, 2020). Hasil penelitian Sakdiyah et al (2020) dengan judul resiliensi dan kejadian *bullying* pada remaja SMP di Demak mengatakan bahwa tingginya kejadian *bullying* dikalangan remaja dikarenakan kurangnya perhatian dari responden tuanya. Wahyuni et al (2019) mengatakan bahwa *bullying* memberikan dampak negatif bagi korban maupun pelaku. Dampak paling besar *bullying* dialami oleh korban. Korban *bullying* cenderung akan mengalami kesulitan dalam bersosialisasi, takut untuk datang ke sekolah dan ketinggalan pembelajaran, kesulitan untuk fokus saat belajar sehingga bedampak pada hasil belajarnya.

Yerger (2018) dalam penelitiannya mengatakan untuk membantu mengatasi intimidasi di antara siswa dengan lebih baik, artikel ini menyelidiki penyebab dan konsekuensi dari intimidasi di sekolah kemudian memberikan pengetahuan, sumber daya, dan bantuan kepada administrator dan guru dengan tujuan untuk mengurangi tindakan intimidasi di sekolah (Yerger, 2018).

Hasil penelitian Erika dkk (2017) mengatakan bahwa upaya pendidikan dan spiritual tentang *bullying* harus diakui dapat mengubah perilaku remaja untuk membantu menjadi remaja yang berkarakter baik. Pengetahuan dapat mengurangi terjadinya kasus *bullying*, namun intervensi harus dilakukan kepada pelaku dan



STIKes Santa Elisabeth Medan

korban dan efektivitas tergantung pada pengetahuan, empati, dan kepatuhan peserta terhadap intervensi (Erika et al., 2017).

Hasil penelitian Hall (2017) mengatakan strategi untuk mengatasi *bullying* yaitu dengan mengajarkan empati dan rasa hormat kepada siswa melalui pelajaran di kelas, mempertahankan pengawasan responden dewasa yang konstan di seluruh lingkungan sekolah tentang penindasan (Hall, 2017). Hasil penelitian Heryani (2020) bahwa pengetahuan responden meningkat setelah menggunakan aplikasi anti *bullying* dan penggunaan aplikasi lebih efektif dibandingkan modul dalam strategi pencegahan *bullying* bagi siswa (Heryani et al., 2020).

Tindakan *bullying* marak terjadi di lingkungan institusi pendidikan seperti di asrama menjadi perhatian khusus berbagai kalangan. Asrama dalam perguruan tinggi sangat membantu mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari kampus dan mahasiswa yang tinggal di asrama berasal dari berbagai daerah dengan perbedaan suku, budaya, agama dan latar belakang sosial ekonomi. Hasil observasi peneliti melihat adanya tindakan-tindakan *bullying* berupa mengejek nama, mengkritik yang terjadi di antara anak asrama baik yang dilakukan oleh senior maupun oleh teman seangkatan, bahkan peneliti juga sudah pernah mengalami tindakan *bullying* dalam bentuk tatapan sinis dan sindiran dari kakak senior dan juga dari teman seangkatan. Hasil survei awal yang dilakukan di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan peneliti mendapatkan data dari 10 responden yang mengisi *quisioner* kejadian *bullying* di asrama yang dibagikan menggunakan *google form* https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdGXb097JEZXIxLQ50nAFpdPe4geiaFQZS9g1K9pQJrbR2UA/viewform?usp=sf_link hasilnya menunjukkan dari 10



STIKes Santa Elisabeth Medan

responden seluruhnya mengatakan pernah mengalami *bullying* dan dampaknya membuat si korban merasa kurang aman dan nyaman, dibayangi rasa takut dan merasa rendah diri.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai gambaran kejadian *bullying* pada mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah penelitian adalah “Bagaimana gambaran kejadian *bullying* pada mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian *bullying* pada mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa tentang “Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan” serta meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa dalam bidang keperawatan.



STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4.2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melaksanakan metode pembelajaran mata kuliah etika keperawatan agar dapat mengembangkan pengetahuan mahasiswi tentang *bullying*.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan mengenai *bullying*.

3. Bagi responden

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kordinator asrama untuk membuat peraturan dan sanksi bagi pelaku-pelaku *bullying*.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Definisi *Bullying*

Istilah *bullying* menggambarkan berbagai macam perilaku yang dapat berdampak pada properti, tubuh, perasaan, hubungan, reputasi, dan status social seseorang. *Bullying* adalah salah satu bentuk perilaku terbuka dan agresif yang disengaja, menyakitkan, dan gigih (berulang) (Beane, 2008).

Definisi *bullying* menurut para ahli dalam (Sataloff et al., 2008) sebagai berikut:

1. Menurut Smith dan Sharp 1994, Penindasan dapat digambarkan sebagai penyalahgunaan kekuasaan secara sistematis. Kekuasaan dapat disalahgunakan: definisi yang tepat dari pelecehan akan bergantung pada konteks sosial dan budaya.
2. Tattum dan Tattum 1992, *Bullying* adalah keinginan sadar yang disengaja untuk menyakiti responden lain dan membuat stress.
3. Olweus 1993, Seorang siswa sedang diintimidasi atau menjadi korban ketika diekspos, berulang kali dan dari waktu ke waktu, tindakan negatif dari satu atau lebih siswa lain.
4. Roland 1989, *Bullying* adalah kekerasan yang sudah berlangsung lama, baik fisik maupun psikis, yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi yang sebenarnya.



STIKes Santa Elisabeth Medan

5. Bjorkquist, Eckman dan Lagerspetz 1982, *Bullying* adalah kasus agresi yang bersifat sosial.
6. Besag 1989, *Bullying* adalah perilaku yang dapat didefinisikan sebagai serangan berulang-fisik, psikologis, sosial atau verbal- oleh mereka yang berada dalam posisi kekuasaan, yang didefinisikan secara formal atau situasi, pada mereka yang menyebabkan kesusahan untuk keuntungan mereka sendiri.
7. Mellor 1997, Penindasan terjadi ketika seseorang atau suatu kelompok mencoba membuat marah orang lain dengan mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyakitkan berulang kali. Kadang-kadang penindasan memukul atau menendang orang atau memaksa mereka untuk menghentikan hal ini dan khawatir hal itu akan terjadi lagi. Ini mungkin bukan penindasan ketika dua orang dengan kekuatan yang kurang lebih sama bertengkar atau berselisih.
8. Farrington 1993, Penindasan adalah penindasan berulang-ulang terhadap orang yang kurang berkuasa, baik secara fisik maupun psikologis, oleh orang yang lebih berkuasa.

2.2. Peran Dalam *Bullying*

Menurut Amry (2019) adapun pihak-pihak yang terlibat dalam perilaku *bullying* dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Pelaku *bullying*

Seseorang yang melukai orang lain dengan waktu yang berulang-ulang baik secara fisik maupun psikis. Seorang remaja yang berperilaku mem-*bully*,



STIKes Santa Elisabeth Medan

akan cenderung memperlihatkan fungsi psikososial yang jauh lebih buruk dibandingkan dengan murid atau remaja yang terlibat dalam perilaku *bullying*.

Pelaku *bullying* cenderung mendominasi orang lain dan memiliki kemampuan social dan pemahaman akan emosi orang lain yang sama. Adapun tipe dari seorang pem-*bully* ini sendiri adalah (Sullivan 2000, dalam Amri, 2019):

- a. Tipe orang yang percaya diri, dalam segi fisik kuat, nyaman dengan sebuah agresifitas, selalu merasa dirinya aman dan dikenal.
- b. Kedua adalah tipe yang pencemas, prestasi dibidang akademik lemah, juga sukar dalam berkonsentrasi, kurang popular dan tidak merasa aman.
- c. Dan diwaktu tertentu, orang yang berperan sebagai pelaku ini juga bias menjadi korban *bullying*.

Selain itu, para pakar menarik kesimpulan bahwa karakteristik pelaku *bullying* biasanya agresif, memiliki konsep positif tentang kekerasan, impulsif, dan memiliki kesulitan dalam berempati.

2. Korban *bullying*

Orang yang selalu dijadikan sasaran dari perilaku agresif dan cenderung lemah ketika hendak memberikan perlawanan. Seseorang yang menjadi korban *bullying* dilaporkan lebih sering hidup dalam kesendirian, terlihat kurang begitu bahagia pada lingkungannya, dan tidak banyak memiliki teman dekat disbanding yang lainnya (Amry, 2019).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Menurut Byrne, dibandingkan dengan teman sebayanya yang tidak menjadi korban, korban *bullying* cenderung menarik diri, depresi, cemas dan takut akan situasi baru. Coloroso (2007, dalam Amry, 2019), menjelaskan bahwa kebanyakan korban *bullying* adalah seseorang yang baru didalam sebuah lingkungan, juga biasanya yang memiliki postur lebih kecil dari pelaku, terkadang juga yang kurang memiliki keberanian, anak yang tidak terlindung, juga terkadang anak yang memiliki trauma atau pernah disakiti sebelumnya dan biasanya lebih peka, anak yang cenderung menghindari pergaulan dengan teman sebaya dengan alas an untuk menghindari kesakitan yang lebih parah, dan juga anak yang sulit mencari perlindungan bagi dirinya.

Selain itu, anak yang memiliki jiwa penurut dan memiliki rasa percaya diri yang rendah, sangat mudah merasa cemas, mudah dikuasai oleh orang lain dan suka melakukan hal-hal yang menyenangkan demi meredam kemarahan orang lain, yang perilakunya sering dianggap mengganggu orang lain, tidak sukaberkelahi dan biasanya lebih suka menyelesaikan masalah tanpa ada unsur kekerasan, pemalu, pendiam, tidak maumenarik perhatian orang lain, gugup dan peka.

Status sosial juga dapat membuat seseorang jadi korban *bully*, kaya atau miskin misalnya, atau bahkan yang dianggap memiliki ras kaya atau miskin misalnya, atau bahkan yang dianggap memiliki rasa tau etnis yang pelaku anggap inferior sehingga dianggap layak untuk dijadikan alat mem-*bully*. Bahkan yang memiliki keterbatasan maupun kelebihan dalam segi.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. *Bullying-victim*

Bullying victim adalah seseorang yang menjadi pelaku sekaligus korban dalam kasus *bullying*. (Moutappa, 2004 dalam Amry, 2019) menjelaskan *bully-victim* juga dikarakteristik dengan reaktivitas, regulasi emosi yang buruk, kesulitan dalam akademis dan penolakan dari teman sebaya serta kesulitan belajar.

4. *Neutral*

Seseorang yang tidak ikut campur tangan dalam sebuah kasus *bullying* (Amri, 2019).

2. 3. Bentuk-bentuk *bullying*

Field (2007) membagi tipe-tipe tindakan *bullying* menjadi *teasing* (sindiran), *exclusion* (pengeluaran), *physical* (fisik) dan *harassment* (gangguan). Contoh dari *teasing* (sindiran) yaitu mengejek, menghina, melecehkan, meneriaki, mengganggu korban melalui alat komunikasi. *Exclusion* (pengeluaran) berkaitan dengan mengucilkan korban secara social seperti mengeluarkan korban dari grup teman sebaya, tidak mengikutsertakan korban dalam percakapan, dan tidak mengikutsertakan korban dalam permainan. Contoh dari *physical* (fisik) seperti memukul, menendang, menjambak, mendorong, mengganggu dan merusak barang milik korban. *Harassment* (gangguan) berkaitan dengan pernyataan yang bersifat mengganggu dan menyerang tentang masalah seksual, jenis kelamin, ras, agama, dan kebangsaan.

Sedangkan menurut (Beane, 2008) *bullying* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. *Bullying Fisik*

Jenis penindasan seperti mendorong, memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakiti, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas.

2. *Bullying Verbal*

Penindasan verbal dapat dapat berupa julukan nama, menggoda, celaan, fitnah, kritik kejam, membuat ancaman, menyebarkan rumor/gossip, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual.

3. *Bullying Relasional (sosial bullying)*

Pelaku melemahkan harga diri korban secara sistematis dengan cara seperti pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau diskriminasi. Kejadian-kejadian *bullying* yang disampaikan melalui media-media elektronik atau media sosial. Misalnya, korban mendapatkan pesan *negative* berupa ancaman, penghinaan dari pelaku terus-menerus.

2. 4. Faktor Terjadinya *Bullying*

Menurut Beane (2008) faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying* antara lain:

1. Fisik

Penelitian menunjukkan bahwa manusia mungkin terlahir dengan preferensi terhadap ciri-ciri fisik tertentu pada individu. Tom Cash, psikolog di Old Dominion University yang telah mempelajari pengaruh



penampilan individu pada pengamat selama lebih dari dua puluh tahun< mengatakan bahwa ketika bayi diperlihatkan gambar dua wajah< yang satu dianggap lebih menarik dari pada yang lain oleh mayoritas orang dewasa, mereka melihat lebih lama pada wajah yang lebih menarik. Jika manusia memiliki preferensi bawaan untuk lebih banyak orang yang “menarik”, mereka lebih cenderung memperlakukan yang “tidak menarik” dengan cara yang kurang menyenangkan. Ini juga disebut lookism.

2. Biologis

Beberapa ahli percaya bahwa agresi adalah karakteristik dasar yang melekat pada manusia, tetapi faktor biologis tertentu dapat meningkatkan tingkat agresi melebihi norma yang dapat diterima. Misalnya, tingkat testosteron endogen yang tinggi tampaknya mendorong perilaku agresif pada pria yang dirancang untuk membahayakan orang lain, tetapi juga dapat berbentuk perilaku antisosial. Tampaknya otak manusia mungkin memiliki mekanisme bawaan yang mendekripsi dan merespon emosi yang dirasakan di wajah orang lain. Tanggapan orang-orang terhadap emosi yang dirasakan berbeda-beda. Misalnya, partisipan dalam studi dengan tingkat testosteron tinggi tampaknya menikmati atau dihargai dengan ekspresi kesal atau wajah marah yang disebabkan oleh penganiayaan. Ini tampaknya terjadi di tingkat bawah sadar. Oleh karena itu, pelaku intimidasi merasa dihargai karena memperlakukan orang lain dengan buruk.



STIKes Santa Elisabeth Medan

3. Tempramen/Perangai

Tempramen dapat diartikan sebagai campuran elemen atau kualitas yang membentuk kepribadian. Ini secara permanen mempengaruhi cara seseorang bertindak, merasakan, dan berpikir. Misalnya, anak dengan tempramen “pemarah”, yang aktif dan implusif, lebih cenderung agresif dengan anak lain daripada anak yang memiliki temperamen tenang.

4. Pengaruh sosial

Karena manusia adalah makhluk sosial dan relasional, kita memengaruhi orang lain dan dipengaruhi orang lain. Orang tua bias menjadi guru yang sangat kuat. Mereka dapat memberikan dampak positif dan negatif pada anak-anak mereka. Media dan tema sebaya juga merupakan guru yang sangat kuat. Oleh karena itu, orang tua yang baik selalu bertempur melawan pengaruh negatif dunia ini. Sayangnya beberapa orang tua tidak baik mempengaruhi dan mengajar preferensi, bias, dan nilai-nilai yang mempromosikan konflik dan masalah relasional lainnya.

5. Preferensi yang dipelajari

Selain preferensi bawaan mereka, anak-anak juga mempelajari preferensi dari keluarga mereka dan dari masyarakat. Anak-anak diajari sejak dini untuk menghargai penampilan, kecerdasan, kekuatan, pengaruh, ketekunan dan produkktivitas. Mereka mempelajari apa yang termasuk dalam kisaran “normal” pada usia yang sangat dini, mereka terus-menerus membentuk dan menyempurnakan kisaran penerimaan mereka.



STIKes Santa Elisabeth Medan

6. Percaya pada superioritas sendiri

Anak-anak terkadang diajari bahwa mereka lebih baik dari yang lain dan tidak bergaul dengan anak-anak yang dianggap sebagai “pecundang”. Pemikiran seperti itu menyebabkan sebagian orang memainkan “permainan” mencari alas an mereka lebih unggul dari yang lain. Termasuk membandingkan diri sendiri dengan orang lain yang dianggap lebih rendah.

7. Kekerasan, Agresi, dan Konflik di Media

Media memiliki pengaruh yang luar biasa pada anak-anak saat ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menonton banyak kekerasan di televisi, video, video game, dan film seringkali menjadi lebih agresif dan kurang berempati pada orang lain.

8. Kekerasan olahraga

Kekerasan dalam dunia olahraga dapat didefinisikan sebagai perilaku yang menyebabkan kerugian, terjadi di luar aturan olahraga, dan tidak terkait dengan tujuan kompetitif olahraga. Tim olahraga yang paling kejam adalah hoki es, sepak bola, dan rugby. Sayangnya, media kontroversial, dan agresif. Anak-anak seringkali memilih pahlawan olahraga ini sebagai panutan dan meniru tingkah lakunya.

9. Prasangka

Prasangka adalah sikap yang kita miliki terhadap situasi tertentu atau terhadap sekelompok orang, sikap yang kita terapkan tanpa pertimbangan yang memadai terhadap fakta tentang situasi atau kelompok. Orang yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

berprasangka buruk membuat penilaian tentang orang lain berdasarkan keyakinan dan ketakutan yang tidak berdasar.

10. Kecemburuan

Misalnya guru secara tidak sengaja menimbulkan kecemburuan dengan memilih seseorang anak untuk melakukan sesuatu untuk mereka atau dengan leluh memuji beberapa dari anak daripada yang lain. Anak-anak menjadi cemburu dan mulai menganiaya.

11. Melindungi gambar seseorang

Berteman atau membela korba penindasan dapat dianggap berisiko bagi reputasi seseorang. Bahkan, beberapa anak melaporkan bahwa mereka diolok-olok karena berteman dengan orang yang dianiaya. Anak-anak sering kali lebih suka ditemani anak-anak yang popular, bukan karena mereka menyukainya, tetapi karena mereka ingin diidentifikasi dengan orang-orang yang tampak popular. Oleh karena itu, mereka mungkin menghindari individu dengan atribut “negatif”.

12. Takut

Takut ditertawakan. Anak-anak mungkin takut mereka akan ditolak dan, oleh karena itu, menolak orang lain terlebih dahulu untuk menghindari rasa sakit hati. Ketakutan seperti itu juga dapat mendorong anak-anak lain untuk bergabung dalam penolakan tersebut. Mereka lebih suka menolak daripada ditolak.



STIKes Santa Elisabeth Medan

13. Keegoisan, kurang sensitivitas,dan keinginan untuk perhatian

Beberapa anak tidak diajarkan untuk bersikap toleran, sensitive, dan menghargai perbedaan pada orang lain. Beberapa hanya dimanjakan; mereka selalu mendapat apa yang mereka inginkan dan menikmati mengalami perasaan kekuasaan dan kemenangan terkait. Anak-anak yang egois sulit memahami bagaimana tindakan mereka mempengaruhi orang lain. Mereka berfokus sepenuhnya pada kebutuhan mereka sendiri akan kekuasaan dan hiburan, tetapi para penindanya terkadang tidak menyadari rasa sakit yang mereka timbulkan.

14. Balas dendam

Orang yang menyakiti orang lain sering kali menyakiti diri sendiri pada suatu saat dalam hidup mereka sendiri. Mereka mungkin telah dianiaya di rumah oleh orang tua atau saudara kandung (atau keduanya) atau oleh teman di lingkungan atau di sekolah. Sebagai hasilnya mereka akan menyerang orang lain untuk membala dendam atas penganiayaan yang mereka terima.

15. Mentalitas kelompok

Anak-anak bias saja ditolak, bukan karena tingkah laku atau sifatnya sendiri, melainkan karena kelompok teman sebaya membutuhkan target untuk ditolak. Penolakan seperti itu membantu kelompok tersebut mendefinisikan batas-batas penerimaan mereka dan membawa persatuan pada kelompok. Dengan kata lain, individu yang menjadi sasaran berfungsi sebagai kambing hitam untuk kepentingan keterpaduan kelompok.



STIKes Santa Elisabeth Medan

16. Lingkungan keluarga miskin

Unsur-unsur lingkungan keluarga yang dapat meningkatkan kemungkinan di-bully juga dapat meningkatkan kemungkinan bahwa anak tersebut akan menindas orang lain.

Menurut Olweus, lingkungan rumah tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kurangnya kehagatan dan keterlibatan.
- b. Kegagalan untuk menetapkan batasan yang jelas untuk perilaku agresif terhadap teman sebaya, saudara kandung, dan orang dewasa.
- c. Terlalu sedikit cinta dan perhatian dan terlalu banyak kebebasan.
- d. Penggunaan kekuasaan, metode mengasuh yang tegas, hukuman fisik dan ledakan emosi yang kejam.

Orang tua yang mengungkapkan amarahnya secara fisik kemungkinan besar akan menghasilkan anak yang cenderung mengungkapkan amarah secara fisik. Kekerasan melahirkan kekerasan.

17. Jangan pernah diberitahu untuk tidak menindas

Kenyataannya adalah beberapa anak tidak pernah diberitahu untuk tidak melakukan penindasan. Orang tua mungkin terlalu permisif dan membiarkan anak-anak mereka lolos dari intimidasi, atau mereka mungkin tidak secara khusus mencoba mengembangkan empati, sopan-santun, kebaikan, dan karakter penting lainnya pada anak-anak mereka.



STIKes Santa Elisabeth Medan

18. Miskin harga diri

Beberapa peneliti menyatakan bahwa pelaku intimidasi mungkin memiliki perasaan tidak mampu dan mengalihkan perasaan mereka kepada anak-anak yang rentan. Beberapa peneliti telah menemukan bahwa pelaku intimidasi yang menjadi korban memiliki harga diri yang setara dengan siswa yang bukan pelaku intimidasi dan yang bukan korban; sebaliknya, pelaku intimidasi yang menjadi korban memiliki harga diri rendah.

19. Reaksi terhadap ketegangan

Sekolah dan rumah dapat dipenuhi dengan ketegangan yang diciptakan oleh tuntutan akademis yang tinggi. Ketegangan yang dihasilkan membuatnya sulit untuk memiliki kehidupan yang normal. Ketegangan dennga demikian merembes ke sekolah pada siang hari dan di rumah pada malam hari dan dapat diekspresikan melalui perilaku yang tidak pantas seperti penindasan.

20. Melihat agresi diizinkan dan diberi hadiah

Sekolah dapat menjadi perhatian dan suportif namun tidak memiliki toleransi terhadap penindasan, atau dapat mendukung penindasan dengan mengabaikan masalah. Peneliti menunjukkan bahwa seringkali sangat sedikit atau tidak ada yang dilakukan untuk menghentikan penindasan di sekolah, bahkan ketika anak-anak memberitahu orang dewasa tentang situasi mereka.



STIKes Santa Elisabeth Medan

21. Keinginan untuk kontrol dan kekuasaan

Bagi beberapa pelaku intimidasi, motivasi tampaknya adalah dominasi dan kekuasaan. Anak-anak sering kali diintimidasi oleh orang yang lebih kuat dan lebih tua.

22. Nilai lingkungan dan komunitas yang buruk

Ketika anak-anak diajari apa yang benar dan salah, dan nilai-nilai ini diperkuat oleh lingkungan dan komunitas, mereka lebih cenderung membuat keputusan yang baik.

23. Lingkungan sekolah yang buruk

Standar moral yang tidak jelas, kurang disiplin, pengawasan yang tidak memadai, tidak ada kebijakan anti-intimidasi, dll.

2.5. Dampak *Bullying*

Perilaku *bullying* dapat berdampak serius bagi siswa yang merupakan korban *bullying*. Baik secara fisik maupun psikologis. Lazarus mengungkapkan bahwa stress merupakan suatu keadaan yang disebabkan oleh dirinya sendiri yang berhadapan pada suatu kondisi internal dan eksternal yang dirasakan oleh individu tersebut. Remaja. Remaja yang mengalami stress akibat dari tindakan *bullying* sangat beresiko mempengaruhi kehidupannya sehari-hari. Dampak yang ditimbulkan dari keadaan tersebut yaitu remaja merasa kurang aman dan nyaman. Korban *bullying* akan merasa dibayang-bayangi rasa takut karena diintimidasi, merasa rendah diri dan merasa tidak berharga dilingkungan sekitar akibat perlakukan *bullying* yang didapatkannya (Sakdiyah et al., 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dalam jangka pendek, *bullying* dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri. Dalam jangka panjang, korban *bullying* dapat menderita masalah emosional dan perilaku. Efek jangka panjang *bullying* bisa jadi tidak disadari baik oleh pelaku, korban, maupun guru dan orang tua. Karena dampaknya lebih bersifat psikis dan emosi yang tidak terlihat dan prosesnya sangat perlahan, berlangsung lama dan tidak langsung muncul saat itu juga. Prasetyo dalam (Daniels & Paradise, 2012).

Bullying memberikan dampak negative terhadap pelaku dan korban. Dampak *bullying* terbesar dialami oleh korban *bullying*. Anak korban *bullying* cenderung untuk mengalami gejala somatisasi lebih tinggi dibanding dengan anak-anak yang lain. Sakit kepala berulang hingga sulit tidur merupakan contoh-contoh gejala somatisasi yang dapat terjadi (Wahyuni et al., 2019). Selain itu, anak korban *bullying* akan mengalami kesulitan dalam bergaul, merasa takut datang ke sekolah sehingga absensi mereka tinggi dan tertinggal pelajaran, dan mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada prestasi belajarnya (Wahyuni et al., 2019). Semai Jiwa Amini (SEJIWA) menambahkan bahwa hal yang paling ekstrim mengenai dampak psikologis dari *bullying* yaitu munculnya gangguan psikologis seperti depresi dan memiliki keinginan untuk bunuh diri serta munculnya gejala gangguan stres pasca trauma (Wahyuni et al., 2019).

Beragam dampak yang ditimbulkan oleh *bullying* sangat memberikan pengaruh negatif terhadap kondisi tubuh. Dalam studinya Elmerbrink, Scielzo,



STIKes Santa Elisabeth Medan

dan Campbell (2015) mendapatkan bahwa *bullying* dapat berpengaruh terhadap ansietas korban. Menurut Sudibyo (2012) *bullying* juga dapat menyebabkan korban mengalami psichological yang rendah seperti perasaan tidak bahagia, takut sekolah, dan penurunan prestasi akademik. Dalam kondisi selanjutnya ditemukan bahwa remaja mengalami pengasingan diri dari sekolah atau menderita kecemasan sosial (sosial anxiety) bahkan cenderung ingin bunuh diri (Astuti 2008 dalam Sakdiyah et al., 2020).

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2015).

Menurut Polit and Beck, (2015) Teori dan model konseptual membantu merangsang penelitian dan perluasan pengetahuan dan menyediakan baik arah maupun dorongan. Banyak studi keperawatan dibuat secara eksplisit untuk memeriksa aspek model konseptual keperawatan. Dengan demikian, teori bias berguna sebagai batu loncatan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan akumulasi bukti untuk latihan.

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian *bullying* pada Mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.



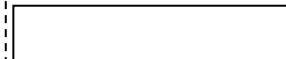
Bagan 3.1 Kerangka Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan.

Bentuk-bentuk *Bullying*:

1. *Bullying* fisik
2. *Bullying* verbal
3. *Bullying* relasional (Sosial *bullying*)

Gambaran Perilaku *Bullying*
- Pernah
- Tidak pernah

Keterangan:



: Variabel yang diteliti

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2015).

Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena peneliti hanya melihat gambaran kejadian *bullying* pada Mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth tahun 2021.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2015). Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Pada penelitian ini, ingin melihat gambaran *bullying* pada Mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Rinaldi & Mujianto, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 sejumlah 118 orang.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menggunakan sampel lebih praktis mengumpulkan data dari keseluruhan populasi, rencana sampling menentukan bagaimana sampel akan dipilih dan direkrut (Polit and Beck., 2015). Dalam penulisan penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu keseluruhan keanggotaan populasi yang menjadi sampel sebanyak 118 orang mahasiswa.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian *bullying*.

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah defenisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defenisi operasional (Nursalam, 2020).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 4.2. Definisi Operasional Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Gambaran kejadian bullying pada mahasiswa di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.	Bullying adalah perilaku kasar yang disengaja, dilakukan oleh mahasiswa di Asrama berulang-ulang dengan tujuan untuk menyakiti.	1. <i>Bullying</i> Verbal yang yang disengaja, dilakukan oleh mahasiswa di Asrama berulang-ulang dengan tujuan untuk menyakiti.	Kuesioner (17 pertanyaan)	Ordinal 1	-Pernah >17 -Tidak Pernah =17

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data diperlukan suatu instrument yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi biofisiologis, observasi wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2020).

Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, peneliti hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner baku.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kejadian *bullying* adalah *Adolescent Peer relations Instrument* (APRI) yang terdiri dari 17 butir pernyataan



STIKes Santa Elisabeth Medan

yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek *bullying* fisik terdapat pada pernyataan 1,2,3,4,5,6, aspek *bullying* verbal terdapat pada pernyataan 7,8,9,10,11,12, dan aspek *bullying* sosial terdapat dalam pernyataan 13,14,15,16,17. Dengan pilihan jawaban tidak pernah (1), kadang (2), Sering (3), sangat sering (4). Panjang kelas (interval) terdapat 2 kategori yaitu :

1. Tidak Pernah =17
2. Pernah >17

Interpretasi dikategorikan tidak pernah mengalami *bullying* jika total skor =17. Jika total skor >17 maka dikategorikan pernah mengalami kejadian *bullying*.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan dikarenakan lokasi strategis dan terjangkau untuk melakukan penelitian.

4.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian gambaran kejadian *bullying* pada mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan dilaksanakan pada bulan 10 April – 30 April 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Menurut Burns dan Grove dalam Nursalam, (2015) Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah



STIKes Santa Elisabeth Medan

dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendapat izin penelitian dari koordinator asrama.
2. Peneliti menjelaskan secara daring menggunakan grup whatsapp bagaimana cara pengisian kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda – tanda atau mencontreng dari pilihan jawaban yang telah disediakan, menjelaskan tujuan dari kuesioner, metode yang digunakan, waktu responden yang digunakan untuk penelitian.
3. Meminta kesediaan mahasiswi menjadi calon responden dengan inform consent yang dimana berisikan tentang persetuan menjadi sampel.
4. Membagikan kuesioner penelitian kepada responden sebanyak 118 orang.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik melakukan pengumpulan data secara primer . Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner terstruktur diberikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner tentang kejadian *bullying* dengan menggunakan link *google form* <https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfoHIijVoZFhqc494Oi14yR7PiH>



STIKes Santa Elisabeth Medan

LVGDdM7jRvDQ452oYf0Zlw/viewform?usp=sf_link kepada mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.6.3 Uji Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan kuesioner dalam mengumpulkan data (Nursalam,2020). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan. Daftar pertanyaan ini mampu mendukung suatu pertanyaan di uji validitasnya (Nursalam, 2015). Pada kuesioner ini sudah berbentuk baku. Angka r table yang digunakan adalah 0,274 (dengan jumlah sampel 50). Dimana hasil yang telah didapatkan hasil uji validitas nilai r hitung berkisar antara 0.300-0.866.

2. Reliabilitas

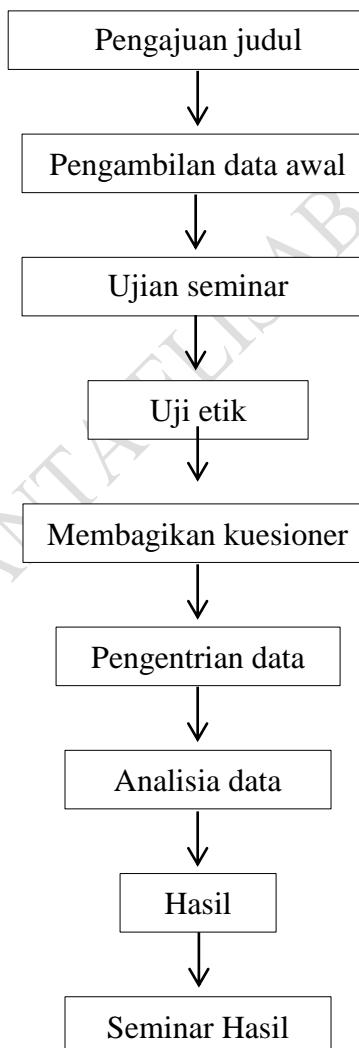
Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam,2020). Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan nilai Cronbach's Alpha dikatakan *reliable* jika $r_{alpha} > r$ nilai. Kuesioner ini telah di uji reliabilitanya oleh Prada, 2000 melalui uji statistik dan didapatkan hasil Alpha Cronbach 0.82 sampai 0.92, sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliable. Uji Reliabilitas ulang yang dilakukan oleh Annisa, 2017 dengan hasil uji reliabilitas

STIKes Santa Elisabeth Medan

kuesioner telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan nilai yang diperoleh nilai alpha Cronbach 0.938 sehingga instrument ini dinyatakan *reliable* (Kamas, 2017).

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.





4.8 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pernyataan-pernyataan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam,2020).

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah seluruh data yang dibutuhkan oleh penulis terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan gambaran kejadian *bullying* pada mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah itu maka dilakukan pengolahan data yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan lima tahap yaitu: *Editing* yaitu setelah responden selesai mengisi semua kuesioner penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar dan teliti. *Coding* yaitu setelah itu penulis merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka atau melakukan penomoran yang berhubungan dengan variabel penulis sebagai kode menggunakan aplikasi *microsft excel word* 2010. *Scoring* yaitu penulis akan menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi *microsft excel word* 2010. *Tabulating* yaitu memasukan hasil perhitungan kedalam aplikasi SPSS dan melalukan *uji descriptive statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi *IBM SPSS statistics 22* untuk melihat presentasi dan frekuensi variabel yaitu untuk mendeskripsikan



STIKes Santa Elisabeth Medan

motivasi belajar daring siswa dan mengidentifikasi data demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan orang tua dan pendidikan orangtua.

4.9 Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, yang memiliki arti dan peraturan perilaku yang berlaku di masyarakat. Etika membantu penulis untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian (Nursalam,2020)

Menurut Polit dan Beck (2012) berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian yang menjadi standar perilaku etis dalam sebuah penelitian antara lain:

1. *Respect for person*

Penelitian mengikuti sertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri. Adapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi.

Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan (*Informed consent*) yang diserahkan kepada responden kemudian responden bebas memilih untuk jadi responden atau tidak.

2. *Beneficience & Maleficience*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau rasio bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Makna keadilan dalam hal ini yaitu tidak membedakan subjek.. Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal privasi, dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian peneliti tidak mempublikasikan data lengkap responden.

Penelitian telah lulus uji etik dari komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No: 0135/KEPK-SE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang kejadian *bullying* pada mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini dilaksanakan mulai Maret – April 2021 di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah mahasiswi asrama hilaria yaitu 118 orang yang akan dijadikan responden.

STIKes Santa Elisabeth Medan terletak di jalan bunga terompet no.118 pasar VIII, Kec.Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan ini merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth Medan. Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan menyediakan beberapa asrama, yaitu: St. Agnes, asrama Antonette, asrama Mathilda dan asrama Hilaria dan Pendidikan Elisabeth memiliki motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25;36)”.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswi di asrama hilarian STIKes Santa Elisabeth Medan 2021. Ada pun Visi STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu “Menjadi Institusi Pendidikan Kesehatan Yang Unggul Dalam Pelayanan Kegawatdaruratan Berdasarkan Daya Kasih Kristus Yang Menyembuhkan Sebagai Tanda Kehadiran Allah Dan Mau Berkompotensi Di Tingkat Nasional Tahun 2022”.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang kegawatdaruratan berdasarkan evidence based practice.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

Asrama Hilaria adalah gedung 3 lantai yang digunakan sebagai asrama khusus untuk putri, terletak disebelah rumah suster komunitas lansia. Asrama hilaria dilengkapi dengan fasilitas seperti : ruang study beserta kursi dan meja, 1 unit televisi, 2 unit wifi, 2 ruang setrika, 40 kamar mandi, 8 ruang cuci, tempat tidur dan lemari, dan jemuran berada lantai 1 diluar asrama.

5.2. Hasil Penelitian

Pada bab ini, akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran kejadian *bullying*.



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.1 Data demografi responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 118 orang mahasiswa di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Data Demografi Mahasiswa Di Asrama Hilaria Stikes Santa Elisabeth Medan.

Karakteristik Responden	(f)	%
Usia		
18 tahun	12	10.2
19 tahun	47	39.8
20 tahun	47	39.8
21 tahun	9	7.6
23 tahun	3	2.5
Total	118	100
Agama		
Katolik	35	29.7
Kristen Protestan	83	70.3
Total	118	100
Suku		
Toba	73	61.9
Karo	12	10.2
Simalungun	4	3.4
Lainnya	29	24.6
Total	118	100

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh data bahwa 118 orang responden yang terdapat di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan terdapat mahasiswa berumur 19 dan 20 tahun sebanyak 94 orang (79.6%), berusia 23 tahun sebanyak 3 orang (2.5%). Responden mayoritas beragama Kristen Protestan sebanyak 83 orang (70.3%) dan minoritas beragama Katolik sebanyak 35 orang (29.7%). Responden mayoritas responden berasal dari luar Medan sebanyak 87 orang (73.7%) dan minoritas berasal dari daerah Medan sebanyak 31 orang (26.3%). Responden mayoritas suku toba sebanyak 73 orang (61.9%) dan minoritas suku simalungun sebanyak 4 orang (3.4%).



STIKes Santa Elisabeth Medan

5.2.2 Kejadian *Bullying*

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi (*f*) dan Presentasi Aspek-aspek *Bullying* di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Indikator	Pernyataan	TP		K		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Bullying Fisik	Saya diabaikan jika mahasiswa lain sedang bersama dengan teman-temannya	53	44.9	49	41.5	14	11.9	2	1.7
	Seorang mahasiswa mencari teman untuk memusuhi saya	80	67.8	30	25.4	8	6.8	0	0
	Mahasiswa lain mengkritik tentang penampilan saya, dan saya tidak menyukainya	50	42.4	57	48.3	10	8.5	1	0.8
	Saya diancam secara fisik ; dilukai, atau dirugikan	100	84.7	13	11.0	4	3.4	1	0.8
	Saya diancam secara fisik ; dilukai, atau dirugikan	73	61.9	39	33.1	6	5.1	0	0
Bullying Verbal	Saya diejek teman saya dengan mengatai saya	68	57.6	41	34.7	8	6.8	1	0.8
	Seseorang mengomentari saya dengan pedas dibelakang saya	41	34.7	54	45.8	21	17.8	2	1.7
	Ketika saya berjalan mehasiswa lain ada yang dengan sengaja menabrak saya	89	75.1	25	21.2	3	2.5	1	0.8
	Ketika seorang mahasiswa mengadakan kegiatan, saya tidak diundang karena mahasiswa lain tidak menyukai saya	98	83.1	18	15.3	2	1.7	0	0
	Seorang	88	74,6	26	22.0	4	3.4	0	0



STIKes Santa Elisabeth Medan

	mahasiswa mencari teman untuk membuat rumor tentang saya	Tidak ada mahasiswa yang mau berteman dekat dengan saya karena mahasiswa lain tidak menyukai saya	97	82.2	19	16.1	2	1.7	0	0
Bullying Sosial	Mahasiswa lain membuat lelucon tentang diri saya	51	43.2	56	47.5	10	8.5	1	0.8	
	Barang-barang saya dirusak oleh mahasiswa lain dengan sengaja	92	73.0	21	17.8	4	3.4	1	0.8	
	Saya di ejek dan dikatai dihadapan saya	76	64.4	35	29.7	6	5.1	1	0.8	
	Sesuatu dilempar kepada saya untuk memukul saya	100	84.7	16	13.6	2	1.7	0	0	
	Saya dipanggil dengan nama yang tidak saya sukai	74	62.7	38	32.2	4	3.4	2	1.7	

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 118 responden yang berada di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan bahwa *bullying* yang paling banyak dialami adalah *bullying* fisik karena 2 dari 4 pernyataan dengan jawaban paling tinggi adalah pernyataan dalam aspek *bullying* diabaikan oleh teman-teman memilih jawaban sering sebanyak 14 orang (11.9%) dan yang memilih jawaban kadang sebanyak 49 orang (41.5%), yang mengalami jenis *bullying* dikomentari dengan pedas memilih jawaban sering sebanyak 21 orang (17.8%) dan memilih jawaban kadang sebanyak 54 orang (45.8%).

STIKes Santa Elisabeth Medan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi (*f*) dan Presentasi Kejadian *Bullying* di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

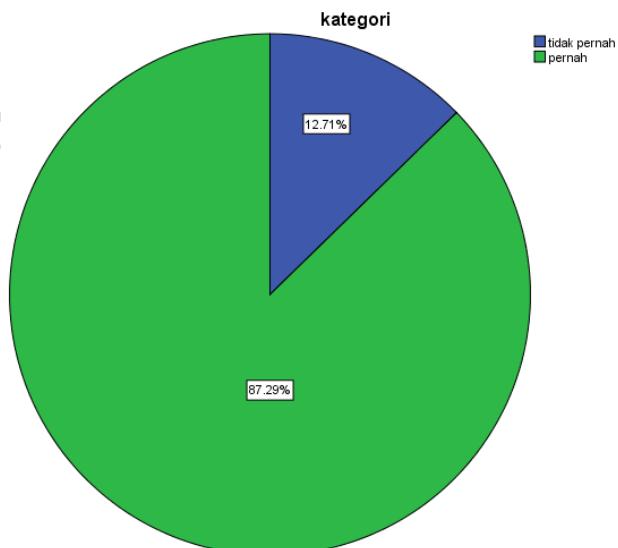
Kejadian <i>Bullying</i>	(<i>f</i>)	(%)
Tidak Pernah	15	12.7
Pernah	103	87.3
Total	118	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa kejadian *bullying* pada Mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 didapatkan mayoritas mahasiswi pernah mengalami kejadian *bullying* sebanyak 103 orang (87,3%) dari 118 orang mahasiswi dan minoritas tidak pernah sebanyak 15 orang (12.7%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Gambaran Kejadian *Bullying* Pada mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Diagram 5.1 Gambaran Kejadian *Bullying* Pada mahasiswi di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021





STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan diagram 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi pernah mengalami kejadian *bullying* sebanyak 103 orang (87,3%).

Peneliti berasumsi bahwa *bullying* sering terjadi dan hampir semua mahasiswi pernah mengalami kejadian *bullying*. Bentuk *bullying* yang sering dialami oleh mahasiswi asrama hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan adalah : *bullying* fisik berupa : saya didorong, saya diabaikan jika mahasiswa lain sedang bersama dengan teman-temannya, mahasiswa lain mengkritik tentang penampilan saya, dan saya tidak menyukainya. *Bullying* verbal berupa seseorang mengomentari saya dengan pedas dibelakang saya. *Bullying* sosial berupa mahasiswa lain membuat lelucon tentang diri saya. Dapat disimpulkan bahwa *bullying* yang paling banyak dialami adalah *bullying* fisik karena 2 dari 4 pernyataan dengan jawaban paling tinggi adalah pernyataan dalam aspek *bullying*. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dari 118 orang responden dalam peryataan saya diabaikan jika mahasiswa lain sedang bersama teman-temannya yang memilih jawaban sering sebanyak 14 orang (11.9%) dan yang memilih jawaban kadang sebanyak 49 orang (41.5%), dalam pernyataan mahasiswa lain mengkritik tentang penampilan saya dan saya tidak menyukainya yang memilih jawaban sering sebanyak 10 orang (8.5%) dan yang memilih jawaban kadang sebanyak 57 orang (48.3%), dalam pernyataan seseorang mengomentari saya dengan pedas dibelakang saya yang memilih jawaban sering sebanyak 21 orang (17.8%) dan memilih jawaban kadang sebanyak 54 orang (45.8%), dalam pernyataan mahasiswa lain membuat lelucon tentang diri saya yang menjawab sering



STIKes Santa Elisabeth Medan

sebanyak 10 orang (8.5%) dan yang memilih jawaban kadang sebanyak 56 orang (47.5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Effendi (2016) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan kejadian *bullying* dengan mekanisme coping mahasiswa profesi keperawatan universitas andalas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 68,1% mahasiswa mengalami kejadian *bullying*. Hasil penelitian ini didukung oleh (Farhan & Aziah, 2019) dari hasil penelitian yang dilakukan dikalangan santriwati wilayah al Hasyimiyah didapatkan hasil bahwa terjadi *bullying* fisik seperti menendang, menjambak, menampar maupun menyakiti anggota badan lainnya dan *bullying* verbal seperti fitnah.

Bullying masih banyak terjadi dikalangan anak sekolah (asrama, pesantren dll) disebabkan oleh tindakan pengabaian, pengucilan dan mendiskriminasi dianggap sebagai sebuah candaan. Orang yang rentang menjadi korban *bullying* adalah orang yang dianggap lemah baik lemah secara fisik maupun lemah intelektualnya. Tingginya *bullying* dikalangan mahasiswi terlebih lagi yang tinggal berasrama terjadi karena masih minimnya pengetahuan para mahasiswi tentang *bullying*, apa itu *bullying* dan apa dampaknya bagi korban dan pelaku. Korban *bullying* cenderung mengalami kesulitan bersosialisasi, takut untuk mengemukakan pendapat karena jika salah dia akan diejek dan dipermalukan oleh teman-temannya, jika hal seperti itu terus menerus terjadi korban perilaku *bullying* akan berisiko tinggi mengalami harga diri rendah, isolasi sosial dan paling parah akan merusak mental korban hingga dia dewasa.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil penelitian (Sari & Azwar, 2018) menyatakan bahwa faktor resiko korban *bullying*, yaitu dianggap “berbeda”, misalnya memiliki ciri fisik tertentu yang mencolok dibandingkan dengan yang lain, dianggap lemah dan tidak bias membela diri, memiliki rasa percaya diri yang rendah, kurang popular dibandingkan dengan yang lain dan tidak memiliki banyak teman. Olweus mengemukakan karakteristik para korban *bullying* adalah individu yang pasif, cemas, lemah, kurang percaya diri, kurang popular dan memiliki harga diri yang rendah.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 118 orang responden mengenai kejadian *bullying* pada Mahasiswa di asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa pernah mengalami kejadian *bullying* sebanyak 103 orang (87.3%) dari 118 orang mahasiswa.

6.2 Saran

1. Bagi Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi kordinator asrama untuk membuat peraturan, sanksi bagi pelaku *bullying* dan dapat melakukan penanganan untuk korban *bullying* dengan cara menumbuhkan dan membangkitkan kepercayaan dirinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti kejadian *bullying* ini dengan metode kualitatif untuk menggali secara mendalam serta memperoleh gambaran yang nyata tentang kejadian *bullying* di asrama.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Raqqad, H. K., Al-Bourini, E. S., Al Talahin, F. M., & Aranki, R. M. E. (2017). The Impact of School Bullying On Students' Academic Achievement from Teachers Point of View. *International Education Studies*, 10(6), 44. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n6p44>
- Amri, N. (2019). *Perilaku Bullying di Pondok Pesantren Studi Fenomologi Bullying di Asrama Al Risalah Pondok Pesantren Mambaul Ma'Arif Denanyar Jombang*. 8(5), 55.
- Beane, A. L. (2008). Protect your child from bullying. In , *Prevent and Stop Bullying Before Your Child Gets ...* [https://www.esasd.net/cms/lib/PA01001915/Centricity/Domain/12/Protect Your Child From Bullying.pdf](https://www.esasd.net/cms/lib/PA01001915/Centricity/Domain/12/Protect%20Your%20Child%20From%20Bullying.pdf)
- Brewer, S. L., Meckley-Brewer, H., & Stinson, P. M. (2017). Fearful and Distracted in School: Predicting Bullying among Youths. *Children and Schools*, 39(4), 219–226. <https://doi.org/10.1093/cs/cdx021>
- Daniels, D., & Paradise, P. J. (2012). *Bullying at School and Online*.
- Erika, K. A., Pertiwi, D. A., & Seniwati, T. (2017). Bullying Behaviour Of Adolescents Based On Gender , Gang And Family Kadek Ayu Erika , Dian Atma Pertiwi , Tutti Seniwati Email : kadek20_uh@yahoo.com. *Jurnal Ners*, Vol 12, no, p.126-132. <http://dx.doi.org/10.20473/jn.v12i1.4396>
- Farhan, F., & Aziah, A. (2019). Upaya Wali Asuh Pada Peserta Asuh Mengatasi Bullying Di Pesantren Nurul Jadid Perspektif Komunikasi Persuasif. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 46. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.265>
- Hall, W. (2017). The effectiveness of policy interventions for school bullying: A systematic review. *Journal of the Society for Social Work and Research*, 8(1), 45–69. <https://doi.org/10.1086/690565>
- Hendricks, E. A., & Tanga, P. T. (2019). Effects of Bullying on the Psychological Functioning of Victims. *Southern African Journal of Social Work and Social Development*, 31(1), 1–17. <https://doi.org/10.25159/2415-5829/3939>
- Heryani, N., Asmuni, A., & Nasution, A. F. . (2020). Pengembangan Aplikasi Strategi Pencegahan Perilaku Perundungan (Bullying) pada Sekolah Dasar di Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 190. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i2.213>



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Ishak, N. H., Jais, S. M., & Omar, M. N. B. M. N. (2020). *International Journal Of Education , Psychology The Validity And Reliability Of TF-CBTGC MODULE*. 5(37), 350–363. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.5370028>
- Kamas, A. M. W. (2017). Hubungan Antara Kejadian Bullying Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Penerima Program Bidikmisi Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.
- Marliyani, L. (2020). *Hubungan Kejadian Bullying Dengan Mekanisme Koping Pada The Relationship Between The Incidence Of Bullying With Coping Mechanism In Adolescents*. 7(1), 9–14.
- Menesini, E., & Salmivalli, C. (2017). Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions. *Psychology, Health and Medicine*, 22, 240–253. <https://doi.org/10.1080/13548506.2017.1279740>
- Nugroho, S., Handoyo, S., & Hendriani, W. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Pesantren: Sebuah Studi Kasus. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(2), 1–14. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(2\).5212](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(2).5212)
- Nurhidayanti, Y. D., & Husodo, P. N. P. B. T. (2019). Strategi Coping Stress Kejadian Bullying (Perundungan) Siswa Smp Di Wilayah Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 266–272.
- Nursalam. (2015). *Konsep & penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2015). *Nursing Research Principles and Methods*. 1–27.
- Putri, S. O., & Silalahi, B. R. (2017). Gambaran Perilaku Bullying Pada Mahasiswa Umn Alwashliyah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.22373/je.v3i2.3092>
- Rinaldi, S. F., & Mujianto, B. (2017). *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medis(TLM)*. 93.
- Roziqi, M. (2018). Perlawanhan Siswa Disabilitas Korban Perundungan : Sebuah Studi Fenomenologi The Bullied- Handicapped Students ' Resistance : A Phenomenological Study. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 2(2), 24–38.



STIKes Santa Elisabeth Medan

- Sakdiyah, F., Febriana, B., & Setyowati, W. E. (2020). Resiliensi dan Kejadian Bullying pada Remaja SMP di Demak. *Bima Nursing Journal*, 1(1), 119. <https://doi.org/10.32807/bnj.v1i2.502>
- Sari, Y. P., & Azwar, W. (2018). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtimaliyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v10i2.2366>
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (2008). *The Bullies*.
- Siregar, J. (2016). Gambaran Perilaku Bullying pada Masa Kanak-Kanak Akhir di Kota Medan. *An – Nafs*, 10(01), 1–11.
- Urra Canales, M., Acosta Oidor, C., Salazar Baena, V., & Jaime Ruiz, E. (2018). Bullying. Description of the roles of victim, bully, peer group, school, family and society. *International Journal of Sociology of Education*, 7(3), 278–299. <https://doi.org/10.17583/rise.2018.3547>
- Wahyuni, N., Wahyuni, S., & Damanik, S. R. H. (2019). Tingkat Pengetahuan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Tentang Bullying Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 21. <https://doi.org/10.31258/jni.10.1.21-37>
- Yerger, W. (2018). *Successfully Combating Bullying in Schools and Cyberspace*. 3(2), 22–29.



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angelina Manurung
NIM : 032017091
Alamat : Jl. Bunga Terompet Pasar VIII No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners yang sedang melakukan penelitian dengan judul "**Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.**" Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancamana dan paksaan.

Apabila saudara/I yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangai surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya
Peneliti

(Angelina Manurung)



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT (Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nomor Responden :

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan penelitian yang jelas yang berjudul "**Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021**", menyatakan besedia menjadi responden secara sukarela dengan catatan bila suatu waktu Saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, Saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan Saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Medan, Maret 2021

Responden

**KUESIONER GAMBARAN KEJADIAN BULLYING PADA MAHASISWA
DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021**

No.Responden:

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda checklis (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan yang anda alami selama menjadi mahasiswa keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Keterangan :

TP = Tidak Pernah

S = Sering

K = Kadang

SS = Sangat Sering

2. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

IDENTITAS PRIBADI1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

2. Usia :

3. Agama : Katolik Kristen Protestan Islam Hindu Budha4. Suku : Toba Karo Simalungun Lainnya



STIKes Santa Elisabeth Medan

	NO	Pernyataan	TP	K	S	SS
Bullying Fisik	1	Saya didorong				
	2	Saya diabaikan jika mahasiswa lain sedang bersama dengan teman-temannya				
	3	Seorang mahasiswa mencari teman untuk memusuhi saya				
	4	Mahasiswa lain mengkritik tentang penampilan saya, dan saya tidak menyukainya				
	5	Saya diancam secara fisik ; dilukai, atau dirugikan				
	6	Saya ditinggalkan ketika dalam suatu kegiatan atau saat belajar kelompok				
Bullying Verbal	7	Saya diejek teman saya dengan mengatai saya				
	8	Seseorang mengomentari saya dengan pedas dibelakang saya				
	9	Ketika saya berjalan mehasiswa lain ada yang dengan sengaja menabrak saya				
	10	Ketika seorang mahasiswa mengadakan kegiatan, saya tidak diundang karena mahasiswa lain tidak menyukai saya				
	11	Seorang mahasiswa mencari teman untuk membuat rumor tentang saya				
	12	Tidak ada mahasiswa yang mau berteman dekat dengan saya karena mahasiswa lain tidak menyukai saya				
Bullying Sosial	13	Mahasiswa lain membuat lelucon tentang diri saya				
	14	Barang-barang saya dirusak oleh mahasiswa lain dengan sengaja				
	15	Saya di ejek dan dikatai dihadapan saya				
	16	Sesuatu dilempar kepada saya untuk memukul saya				
	17	Saya dipanggil dengan nama yang tidak saya sukai				



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

Jenis kelamin	Usia	Agama	Suku	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
Perempuan	19 tahun	KatoliK	Toba	1	2	1	1	1	1	2	1
Perempuan	19 tahun	KatoliK	Karo	4	1	1	2	1	2	1	1
Perempuan	19	KatoliK	Lainnya	1	3	1	4	3	3	3	3
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	simalungun	1	2	1	3	4	1	3	2
Perempuan	19 Tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	1	1	2	1	1	1	2
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	1	3	2	1	1	1	3
Perempuan	19	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	1	2	1	2	2
Perempuan	19 Tahun	KatoliK	Lainnya	1	2	1	2	1	1	1	2
Perempuan	19 Tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	3	2	2	2	2	2	3
Perempuan	20	KatoliK	Toba	1	1	1	2	1	1	1	2
Perempuan	20th	Kristen Protestan	Toba	1	2	1	2	1	2	1	2
Perempuan	21	KatoliK	Karo	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	KatoliK	Toba	2	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	2	1	2	1	1	1	1
Perempuan	19	KatoliK	Toba	3	2	2	3	1	1	1	3
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19tahun	KatoliK	Karo	3	2	1	2	1	1	1	3
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	19	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	1	2	3	1	1	1	3
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Karo	2	3	2	2	1	1	2	2
Perempuan	20 tahun	KatoliK	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20 Tahun	Kristen Protestan	Toba	2	2	2	1	1	1	1	2
Perempuan	19	Kristen Protestan	Karo	2	2	2	2	1	3	2	2
Perempuan	18 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	1	1	2	1	2
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	1	1	2	1	2
Perempuan	18 Tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	3	3	1	2	3	3
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	4	3	3	3	3	3	3	3
Perempuan	20 tahun	Kristen	Toba	3	3	3	3	3	3	3	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

Jenis kelamin	Usia	Agama	Suku	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
		Protestan									
Perempuan	19th	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	2	1	1	1	2
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	2	1	2	1	2
Perempuan	20	KatoliK	Toba	2	3	3	2	2	2	2	2
Perempuan	20	KatoliK	Toba	1	2	1	1	1	1	1	2
Perempuan	21	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	2	1	1
Perempuan	21 tahun	KatoliK	Toba	1	1	1	2	1	1	1	2
Perempuan	19	KatoliK	Karo	1	2	1	2	1	2	2	2
Perempuan	23 TAHUN	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	simalungun	1	2	2	2	2	2	2	4
Perempuan	20	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	2	2	1	2	2	3
Perempuan	19 tahun	KatoliK	Toba	3	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20	Kristen Protestan	simalungun	2	2	2	2	2	1	2	3
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	2	3	2	1	1	1	2	3
Perempuan	19	KatoliK	Toba	2	2	1	1	1	1	4	2
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Karo	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	2	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	2	3	1	1	1	2	3	2
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	simalungun	1	1	1	2	1	1	1	2
Perempuan	20	KatoliK	Toba	2	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Karo	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20thn	Kristen Protestan	Lainnya	2	2	1	2	1	2	1	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	2	1	2	2	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	3	1	2	2	2
Perempuan	20 tahun	KatoliK	Toba	1	1	1	1	1	1	1	2
Perempuan	19 tahun	KatoliK	Toba	2	2	2	2	1	2	2	2
Perempuan	19	KatoliK	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	2	2	2	1	2	2	2



STIKes Santa Elisabeth Medan

Jenis kelamin	Usia	Agama	Suku	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	21	KatoliK	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Karo	1	2	2	2	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Lainnya	2	2	1	2	1	2	2	2
Perempuan	21	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	2
Perempuan	18 tahun	KatoliK	Toba	1	4	3	2	1	2	1	2
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	2	1	1	2	2
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	2	2	2	2
Perempuan	18 tahun	KatoliK	Lainnya	1	1	1	2	1	1	1	2
Perempuan	20	KatoliK	Toba	2	1	1	3	1	1	2	2
Perempuan	19	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	1	1	2	1	1
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	3	3	1	2	1	1	1	1
Perempuan	19 tg	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	21	Kristen Protestan	Toba	2	3	1	2	1	1	2	3
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	21	KatoliK	Toba	3	2	1	2	1	1	2	2
Perempuan	20 th	KatoliK	Lainnya	2	2	1	1	1	2	1	1
Perempuan	21	Kristen Protestan	Toba	2	1	2	2	1	2	1	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20 Tahun	Kristen Protestan	Toba	2	1	1	2	1	1	2	1
Perempuan	20 thn	KatoliK	Toba	1	1	2	2	1	1	2	1
Perempuan	19	KatoliK	Toba	2	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	20 th	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	2	1	1	2	2
Perempuan	21	Kristen Protestan	Toba	2	3	1	2	1	1	2	3
Perempuan	23 TAHUN	Kristen Protestan	Karo	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	18	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	3



STIKes Santa Elisabeth Medan

Jenis kelamin	Usia	Agama	Suku	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	3	3	3	3	3	3	3	3
Perempuan	20 thn	KatoliK	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	2	1	1	2	2	2	3
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	23 TAHUN	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	18 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	1	2	1	1	1	1	2
Perempuan	18 thn	KatoliK	Toba	1	3	2	1	1	2	3	4
Perempuan	18	Kristen Protestan	Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	1	2	2	1	1	1	3
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	1	2	2	1	1	1	3
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	1	1	1	1	2
Perempuan	20 thn	KatoliK	Toba	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	18	Kristen Protestan	Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1
Perempuan	18 tahun	KatoliK	Toba	1	2	2	2	1	2	1	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	2	1	1	2	1	1	1	1
Perempuan	19 tahun	KatoliK	Karo	4	2	1	3	1	2	2	2
Perempuan	20thn	Kristen Protestan	Lainnya	2	2	1	1	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	3	1	1	1	1	3	2	3
Perempuan	20 Tahun	Kristen Protestan	Toba	2	2	1	2	1	1	2	1
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	1	1	1	2	2
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	1	2	1	2	1	1	1	2
Perempuan	20	Kristen Protestan	Toba	1	1	1	2	1	1	1	1
Perempuan	19	Kristen Protestan	Toba	1	2	2	2	1	2	2	3
Perempuan	18	Kristen Protestan	Lainnya	3	1	1	2	1	1	1	2
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Toba	2	2	1	2	1	1	1	2
Perempuan	20 tahun	KatoliK	Toba	3	3	2	2	1	2	2	2
Perempuan	19 Tahun	Kristen Protestan	Toba	2	2	2	2	2	2	2	2
Perempuan	19 tahun	KatoliK	Lainnya	1	2	1	2	1	1	1	2
Perempuan	18 Tahun	Kristen	Karo	1	4	3	1	1	1	1	1



STIKes Santa Elisabeth Medan

Jenis kelamin	Usia	Agama	Suku	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
		Protestan									
Perempuan	19 tahun	Kristen Protestan	Lainnya	3	2	2	1	1	2	2	2
Perempuan	20 tahun	Kristen Protestan	Toba	2	2	1	2	1	2	2	1

P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	2	1	1	2	3	2	2	2	30
1	1	1	1	3	3	3	1	4	39
3	1	1	2	3	4	1	1	2	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
2	2	2	1	2	1	1	1	2	25
2	1	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	2	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	1	1	1	2	1	1	2	21
1	1	1	1	2	1	1	1	1	26
1	1	1	1	2	1	1	1	1	19
2	1	2	1	2	1	1	2	1	27
2	2	2	1	2	1	2	1	2	30
1	2	2	1	2	1	1	1	1	27
1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	2	1	2	1	1	26
1	1	1	1	2	1	2	1	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	2	2	1	1	1	3	29
1	1	1	1	2	1	1	1	2	22
1	1	1	1	2	1	1	1	2	22
1	1	1	1	3	1	3	1	2	31
2	2	2	2	3	2	2	2	2	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	2	1	1	1	1	22
2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
1	1	1	1	1	2	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	2	1	2	1	2	1	1	25



STIKes Santa Elisabeth Medan

P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	2	1	1	1	1	1	1	1	18
4	1	1	1	2	2	3	1	4	36
1	2	3	1	2	2	1	1	1	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
1	1	1	1	2	1	1	1	1	25
1	1	1	1	4	1	4	1	2	30
1	1	1	2	1	1	2	1	1	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	1	1	1	1	1	2	3	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
1	1	1	2	1	2	2	1	1	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	2	1	2	2	2	27
1	1	2	1	2	2	2	1	2	23
1	1	1	1	2	2	2	1	2	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	2	1	1	1	2	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	2	2	1	2	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	2	1	2	1	1	25
1	1	1	1	2	1	1	1	1	19
1	1	2	1	2	1	2	1	1	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	2	1	2	1	2	23
2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
1	1	1	1	2	1	1	1	1	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	1	1	1	3	2	2	1	2	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	2	1	1	1	2	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	2	1	2	2	2	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	1	2	1	2	1	1	1	1	23
2	1	1	1	3	2	2	1	2	30



STIKes Santa Elisabeth Medan

P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	2	3	1	1	1	1	20
1	1	1	1	3	1	3	1	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	2	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
1	1	2	1	2	1	2	1	1	22
1	1	2	2	2	1	2	1	1	30
1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
1	1	2	1	2	1	1	1	1	23
1	1	3	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	1	2	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	2	1	2	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	2	1	2	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	1	1	1	2	1	1	1	1	26
1	1	1	1	2	1	2	1	2	24
1	1	1	1	2	2	2	1	1	23
2	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	1	2	2	2	1	2	1	2	30
2	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	1	2	1	1	1	2	24
2	2	1	1	2	1	1	1	2	30
2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	2	1	1	1	2	1	24
1	1	1	1	2	1	1	1	2	26
2	1	1	1	2	1	1	1	2	25
152	140	152	141	197	150	168	138	170	2857



STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL SPSS

1. Data Demografi Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	12	10.2	10.2	10.2
19	47	39.8	39.8	50.0
20	47	39.8	39.8	89.8
21	9	7.6	7.6	97.5
23	3	2.5	2.5	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Agama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Katolik	35	29.7	29.7	29.7
Kristen Protestan	83	70.3	70.3	100.0
Total	118	100.0	100.0	

Suku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Toba	73	61.9	61.9	61.9
Karo	12	10.2	10.2	72.0
Simalungun	4	3.4	3.4	75.4
Lainnya	29	24.6	24.6	100.0
Total	118	100.0	100.0	

**2. Data Distribusi Frekuensi Kejadian Bullying Berdasarkan Item Pertanyaan****Saya didorong**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	77	65.3	65.3	65.3
	Kadang-kadang	27	22.9	22.9	88.1
	Sering	11	9.3	9.3	97.5
	Sangat sering	3	2.5	2.5	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Saya diabaikan jika mahasiswa lain sedang bersama dengan teman-temannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	53	44.9	44.9	44.9
	Kadang-kadang	49	41.5	41.5	86.4
	Sering	14	11.9	11.9	98.3
	Sangat sering	2	1.7	1.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Seorang mahasiswa mencari teman untuk memusuhi saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	80	67.8	67.8	67.8
	Kadang-kadang	30	25.4	25.4	93.2
	Sering	8	6.8	6.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Mahasiswa lain mengkritik tentang penampilan saya, dan saya tidak menyukainya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	50	42.4	42.4	42.4
	Kadang-kadang	57	48.3	48.3	90.7
	Sering	10	8.5	8.5	99.2
	Sangat sering	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Saya diancam secara fisik ; dilukai, atau dirugikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	100	84.7	84.7	84.7
	Kadang-kadang	13	11.0	11.0	95.8
	Sering	4	3.4	3.4	99.2
	Sangat sering	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Saya ditinggalkan ketika dalam suatu kegiatan atau saat belajar kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	73	61.9	61.9	61.9
	Kadang-kadang	39	33.1	33.1	94.9
	Sering	6	5.1	5.1	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Saya diejek teman saya dengan mengatai saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	68	57.6	57.6	57.6
	Kadang-kadang	41	34.7	34.7	92.4
	Sering	8	6.8	6.8	99.2
	Sangat sering	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Seseorang mengomentari saya dengan pedas dibelakang saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	41	34.7	34.7	34.7
	Kadang-kadang	54	45.8	45.8	80.5
	Sering	21	17.8	17.8	98.3
	Sangat sering	2	1.7	1.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Ketika saya berjalan mehasiswa lain ada yang dengan sengaja menabrak saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	89	75.4	75.4	75.4
	Kadang-kadang	25	21.2	21.2	96.6
	Sering	3	2.5	2.5	99.2
	Sangat sering	1	.8	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Ketika seorang mahasiswa mengadakan kegiatan, saya tidak diundang karena mahasiswa lain tidak menyukai saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	98	83.1	83.1	83.1
	Kadang-kadang	18	15.3	15.3	98.3
	Sering	2	1.7	1.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Seorang mahasiswa mencari teman untuk membuat rumor tentang saya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	88	74.6	74.6	74.6
	Kadang-kadang	26	22.0	22.0	96.6
	Sering	4	3.4	3.4	100.0
	Total	118	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tidak ada mahasiswa yang mau berteman dekat dengan saya karena mahasiswa lain tidak menyukai saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	97	82.2	82.2
	Kadang-kadang	19	16.1	98.3
	Sering	2	1.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0

Mahasiswa lain membuat lelucon tentang diri saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	51	43.2	43.2
	Kadang-kadang	56	47.5	90.7
	Sering	10	8.5	99.2
	Sangat sering	1	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0

Barang-barang saya dirusak oleh mahasiswa lain dengan sengaja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	92	78.0	78.0
	Kadang-kadang	21	17.8	95.8
	Sering	4	3.4	99.2
	Sangat sering	1	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0

Saya di ejek dan dikatai dihadapan saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	76	64.4	64.4
	Kadang-kadang	35	29.7	94.1
	Sering	6	5.1	99.2
	Sangat sering	1	.8	100.0
	Total	118	100.0	100.0

**Sesuatu dilempar kepada saya untuk memukul saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	100	84.7	84.7	84.7
	Kadang-kadang	16	13.6	13.6	98.3
	Sering	2	1.7	1.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

Saya dipanggil dengan nama yang tidak saya sukai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	74	62.7	62.7	62.7
	Kadang-kadang	38	32.2	32.2	94.9
	Sering	4	3.4	3.4	98.3
	Sangat sering	2	1.7	1.7	100.0
	Total	118	100.0	100.0	

3. Data Diatribusi Frekuensi Kejadian Bullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak pernah	15	12.7	12.7	12.7
	Pernah	103	87.3	87.3	100.0
	Total	118	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL PROPOSAL DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Angelina Manurung
2. NIM : 032017091
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
Judul : Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Murni S D Simanullang S.Kep., Ns., M.Kep	

5. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul:
“Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”
yang tercantum dalam usulan judul proposal di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan, Februari 2021

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswi Di Asrama
Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Nama Mahasiswa : Angelina Manurung

NIM : 032017091

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, Februari 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Samfriati Sinurat, S.Kep, Ns., MAN".

Samfriati Sinurat, S.Kep, Ns., MAN

Angelina Manurung



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 06 April 2021

Nomor : 454/STIKes/Asrama-Penelitian/IV/2021

Lamp. :-

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
 Koordinator Asrama
 STIKes Santa Elisabeth Medan
 di.
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Angelina Manurung	032017091	Gambaran Kejadian <i>Bullying</i> Pada Mahasiswi di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
 STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
 Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, Mei 2021

Nomor :
Lampiran :-
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSc
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat:

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No: 454/STIKes/Asrama-Penelitian/IV/2021

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Angelina Manurung	032017091	Gambara Kejadian Bullying Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Bersama dengan surat ini kami menyatakan bahwa mahasiswa diatas diberikan ijin untuk melakukan penelitian di asrama hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan pada bulan April-Mei 2021. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Asrama

R. Oktaviance, S. SST., M. Kes



STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, Mei 2021

Nomor :

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Mestiana Br Karo, M. Kep., DNSc

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat:

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No: 454/STIKes/Asrama-Penelitian/IV/2021

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL
I	Angelina Manurung	032017091	Gambara Kejadian Bullying Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan menyatakan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2021. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Koordinator Asrama

R. Oktaviance,S, SST., M. Kes



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0135/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Angelina Manurung
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa di Asrama Hilaria STIKes Santa Elisabeth Medan
Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Maret 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 31, 2021 until March 31, 2022.



Mestiana Br.Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama Mahasiswa : Angelina Manurung
Nim : 032017091
Judul : Gambaran Kejadian *Bullying* Pada Mahasiswi Di Asrama Hilaria
STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
Nama Pembimbing 1 : Murni Sari Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama pembimbing 2 : Murni Sari Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	HARI / TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB 1	PEMB2
1.	Senin, 3 Mei 2021	Maria Puji	- Hasil (Perbaiki cara memasukkan data ke dalam SPSS).		
2.	Selasa, 4 Mei 2021	Murni Sari Dewi	- Hasil - Pembahasan (Tambahkan) - Kesimpulan (Perbaiki kalimat)		✓sbs
3.	Rabu, 5 Mei 2021	Maria Puji	- Acc Ujian	.	
4.	Sabtu, 8 Mei 2021	Murni Sari Dewi	- Acc ujian		✓sbs
5.	Kamis, 20 Mei 2021	Jagentar Pant	- Hasil dan Pembahasan (Masih kurang pas.)		



STIKes Santa Elisabeth Medan

6.	Jumat, 21 Mei 2021	Murni Sari Dewi	- Abstrak (Parbaiki susunan kalimat) - Pembatasan (tabel-tabel) - Bab 6 - Typing error	✓✓✓
7.	Kamis, 27 Mei 2021	Murni Sari Dewi	- Abstrak (parbaiki susunan kalimat) - Kesimpulan dan saran	✓✓✓
8.	Sabtu, 31 Mei 2021	Maria Puji Astuti	- Abstrak - typing error - template	
9.	Senin, 7 Juni 2021	Maria Puji Astuti	- Abstrak (Parbaiki Introduction) - Acc	
10.	Jumat, 11 Juni 2021	Murni Sari Dewi	Abstrak (parbaiki kalimat) Typing error dikasaturuhan - Acc Jilid	✓✓✓
11.	Jumat, 11 Juni 2021	Jogantar Pane	Acc Jilid	
12.	Sabtu, 12 Juni 2021	Sir Amando Srnaga	Acc Abstrak	
13.				



STIKes Santa Elisabeth Medan

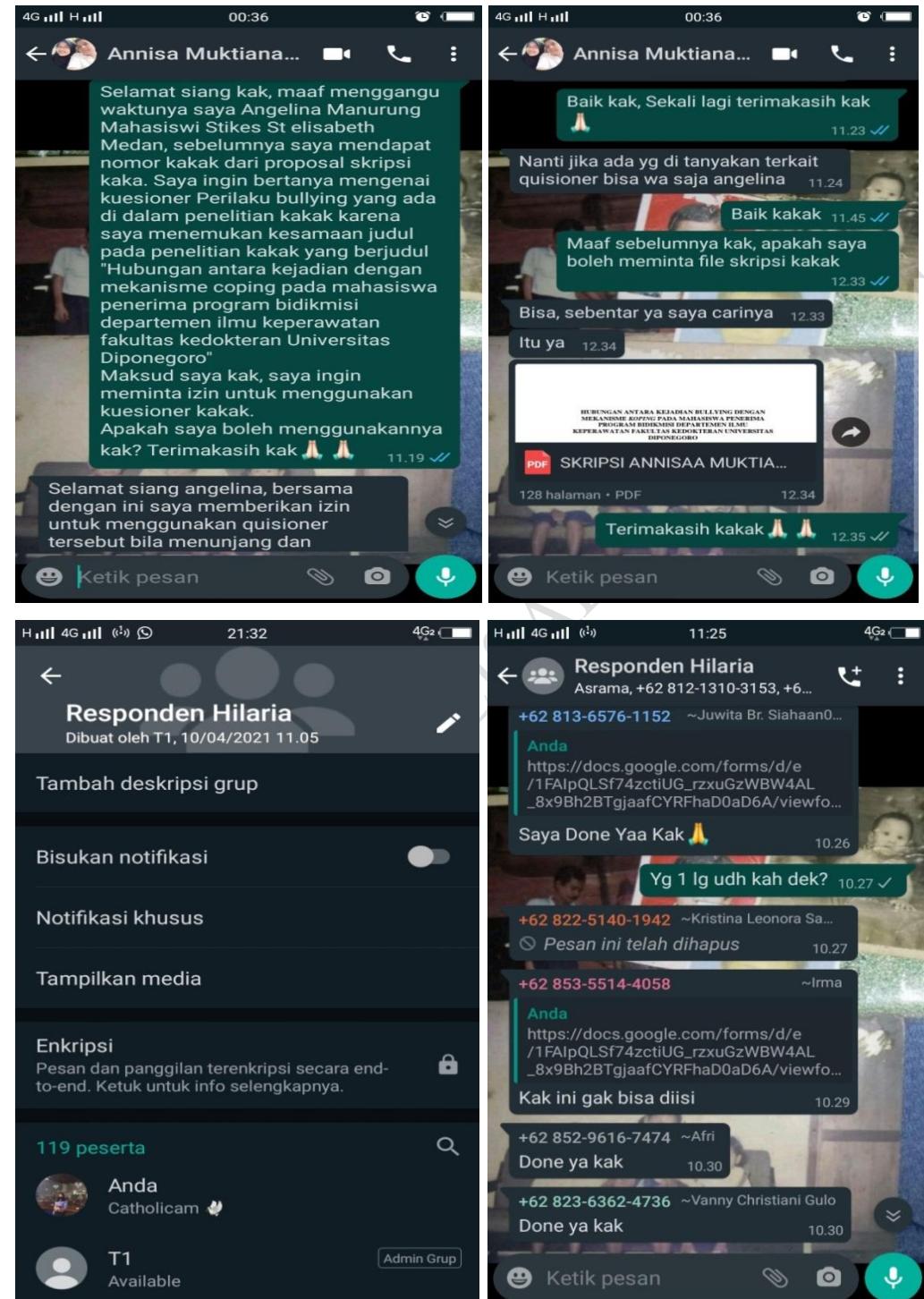
Flowchart Pengaruh Pendidikan Kesehatan *Breast Self Examination (BSE)* Terhadap Perilaku Pada Remaja Putri Kelas XII di SMA Swasta Sultan Agung Kota Pematangsiantar Tahun 2021

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																																					
		Des					Jan					Februari					Maret					April					Mei					Juni							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Pengajuan Judul					5																																	
2	Ijin Pengambilan Data Awal						5																																
3	Pengambilan Data awal											5																											
2	Penyususan proposal Penelitian												5																										
3	Seminar proposal																						5																
4	Prosedur Izin Penelitian																							5															
5	Pelaksanaan penelitian																								5														
6	Pengolahan Data																									5													
7	Pengumpulan Hasil																										5												
8	Seminar Hasil																																						
9	Revisi Skripsi																																						
10	Pengumpulan skripsi																																						



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dokumentasi Penelitian





STIKes Santa Elisabeth Medan

Responden Hilaria
Asrama, +62 812-1310-3153, +6...

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)
Kepada Yth, Calon responden penelitian ...
[docs.google.com](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf74zctiUG_rzxuGzWBW4AL_8x9Bh2BTgjaafCYRFhaD0aD6A/viewform?usp=sf_link)

KUESIONER GAMBARAN KEJADIAN BULLYING PADA MAHASISWA DI STIKES SA...
[docs.google.com](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf0HlijVoZFrqgc494Oi14yR7PiHLVGDdM7jRvDQ452oYf0Zlw/viewform?usp=sf_link)

+62 877-3885-8383 ~Meri Elizabeth Manalu
Anda
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf74zctiUG_rzxuGzWBW4AL_8x9Bh2BTgjaafCYRFhaD0aD6A/viewfo...

Done kk

Responden Hilaria
Asrama, +62 812-1310-3153, +6...

Selamat pagi adek-adek, sebelumnya maaf sudah menganggu waktu adek-adek. Perkenalkan nama saya Angelina Manurung tingkat 4 Prodi S1 Keperawatan yang saat ini dalam tahap penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Pada penelitian yang akan saya lakukan, adek-adek sekalian merupakan objek/responden daripada penelitian saya, hal demikian sebagai alasan pembentukan grup ini. Saya mengucapkan terimakasih karena telah bergabung dan bersedia. Sebelumnya saya memohon ketersediaan adek-adek untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan meluangkan waktu kurang lebih 15-20 menit, untuk mengisi lembar persetujuan dan kuesioner.

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)
Kepada Yth, Calon responden penelitian ...
[docs.google.com](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf74zctiUG_rzxuGzWBW4AL_8x9Bh2BTgjaafCYRFhaD0aD6A/viewform?usp=sf_link)

WhatsApp Web

Responses (120)

Summary Question Individual

Who has responded?

- Email
 - merimanalu60@gmail.com
 - sarinislallagun@gmail.com
 - selivizebusa2001@gmail.com
 - gracepurba257@gmail.com
 - juwitasiahaan900@gmail.com

Responses (119)

Summary Question Individual

Who has responded?

- Email
 - vitalihombing12@gmail.com
 - irmasembiring4@gmail.com
 - selinaselinansyur@gmail.com
 - elsindrinipurba@gmail.com
 - afriwaruwu02@gmail.com



STIKes Santa Elisabeth Medan

A screenshot of a Zoom video conference titled "Crhis dan Ave". The interface shows a list of 110 participants on the right, each with a small profile picture and a muted/unmuted status indicator. On the left, there is a large black video frame placeholder. The bottom of the screen displays the Zoom control bar with options like Unmute, Start Video, Security, Participants, Chat, Share Screen, Record, and End.

A screenshot of a Microsoft Word document containing a survey form. The form consists of three tables with questions and dropdown menus for responses. The first table is for "Bullying Fisik", the second for "Bullying Verbal", and the third for "Bullying Sosial". The survey includes 16 numbered statements such as "Saya didorong" and "Saya dianggap lucu dalam suatu kegiatan atau saat belajar kelompok". The Microsoft Word ribbon is visible at the top, and the status bar at the bottom indicates "Page: 69 of 65 | Word: 13,838".